

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Cara mengatur komponen dari rangkaian ini agar dapat menjadi pengontrol gorden secara otomatis adalah adanya rangkaian Power Supply IC 7805, modul Node MCU, sensor suhu DHT11, sensor photodiode, dan motor servo 360°. Kemudian komponen ini di program dengan menggunakan software Arduino IDE, sehingga komponen tersebut dapat mengontrol gorden secara otomatis.
2. Sistem kerja dari Alat Pembuka dan Penutup Gorden Otomatis Berbasis *Internet Of Things* ini menggunakan aplikasi telegram sebagai kontrol IoT. Pada aplikasi ini awalnya dibuat channel khusus untuk kendali tirai, ketika di tulis /Buka maka aplikasi akan mengirimkan respon balik sehingga gorden akan terbuka, begitu pula sebaliknya, ketika di tulis /tutup pada channel maka aplikasi akan mengirimkan respon balik dan gorden akan otomatis tertutup.
3. Pengukuran alat dilakukan pada 4 parameter utama, yaitu Node MCU, Sensor DHT11, Sensor Photodiode, serta Motor Servo dengan 5 kali pengujian.
4. Rangkaian Powersupply IC7805 memiliki tegangan tetap 5 V, 2 Ampere.
5. Alat pembuka dan penutup gorden otomatis berbasis IoT ini terbukti memudahkan kegiatan sehari hari.

5.2 Saran

Sebelum mengakhiri laporan ini, penulis ingin member saran kepada pembaca yang mempraktekan alat ini, antara lain:

1. Dalam penggunaan aplikasi telegram sebagai media *Internet Of Things* ada baiknya hanya 1 handphone yang dapat mengendalikan gorden secara otomatis.
2. Perhatikan lebih baik posisi sensor cahaya photodiode agar dapat mengatur gorden otomatis secara baik dan sesuai denan prosedur yang diinginkan.